

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease (Covid-19) telah melanda seluruh dunia lebih dari 2 tahun ini. Hal ini menggerakkan pemerintah untuk merancang dan menerapkan peraturan-peraturan yang bersifat membatasi pergerakan masyarakat. Peraturan-peraturan tersebut diharapkan dapat mencegah penularan Covid-19 meluas. Contoh peraturan yang diterapkan pemerintah seperti, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *Work From Home* (WFH), dan lain-lain. Peraturan-peraturan tersebut memaksa berbagai sektor untuk beradaptasi, salah satunya adalah sektor audit.

Mengacu pada standar audit 500 tentang bukti audit, auditor diharuskan untuk merancang dan melaksanakan prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisi untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) harus melakukan penyesuaian atas prosedur audit yang akan dilakukannya di masa pandemi. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk mendapat bukti yang cukup dan tepat di masa pandemi.

Bukti yang cukup dan tepat menghasilkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting bagi pengguna laporan audit. Pengguna laporan audit atau bisa disebut *stakeholder* mengandalkan opini yang terdapat di dalam laporan audit untuk mengambil keputusan. Opini audit tidak akan dapat diandalkan apabila kualitas auditnya buruk.

Melihat pentingnya prosedur audit sebagai alat untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat hingga menjadi indikasi suatu kualitas audit yang akan menjadi dasar atas opini audit dapat diandalkan atau tidak, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana acuan audit di masa pandemi pemerintah yang dimuat pada *technical newsflash* ditanggapi oleh KAP dan auditor serta bagaimana pelaksanaan prosedur audit KAP di masa pandemi. Narasumber atau objek penelitian yang penulis dapatkan adalah KAP XYZ. Jadi penulis memutuskan untuk memilih judul karya tulis “ANALISIS ATAS PROSEDUR AUDIT KAP XYZ DI MASA PANDEMI”

1.2 Rumusan Masalah

Ketidakpastian di masa pandemi memunculkan kebingungan mengenai pelaksanaan prosedur audit yang harus memenuhi protokol kesehatan namun tetap memperoleh bukti yang cukup dan tepat. Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, berikut adalah rumusan masalah untuk karya tulis ini:

1. Perubahan apa saja yang dialami KAP XYZ saat melakukan proses audit tahap perencanaan di masa pandemi?

2. Apa saja perubahan yang terjadi dalam tahap penilaian risiko dan materialitas dalam mendapat bukti audit yang dialami KAP XYZ?
3. Apa saja dampak protokol kesehatan atau aturan-aturan pemerintah di masa pandemi terhadap prosedur audit tes substantif atas transaksi dan saldo akun oleh KAP XYZ?
4. Bagaimana tahap penyelesaian audit oleh KAP XYZ dilakukan di masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah akan dijawab di KTTA ini sebagai tujuan penelitian. Tujuan penulisan dari penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui perubahan apa saja yang dialami KAP XYZ saat melakukan proses audit tahap perencanaan di masa pandemi;
2. Mengetahui apa saja perubahan-perubahan yang terjadi dalam tahap penilaian risiko dan materialitas dalam mendapat bukti audit yang dialami KAP XYZ;
3. Mengetahui apa saja dampak protokol kesehatan atau aturan-aturan pemerintah di masa pandemi terhadap prosedur audit tes substantif transaksi dan saldo akun oleh KAP XYZ;
4. Mengetahui tahap penyelesaian audit oleh KAP XYZ yang dilakukan di masa pandemi.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis ini berisi analisis atas prosedur audit di masa pandemi KAP XYZ. Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis membatasi pembahasan pada ruang lingkup prosedur audit oleh KAP XYZ. Penulis akan membahas perubahan atau penyesuaian prosedur-prosedur audit oleh KAP XYZ mulai dari prosedur desain dan perencanaan sampai prosedur penyelesaian audit di masa pandemi

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan KTTA ini tidak hanya untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar ahli madya akuntansi penulis. Adapun manfaat dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a) Bagi KAP XYZ dapat menjadi sumber bacaan yang dapat berguna untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan prosedur audit di masa pandemi.
- b) Bagi penulis dapat membantu proses belajar untuk memahami lebih dalam tentang praktik prosedur audit di masa pandemi.
- c) Menjadi sarana informasi dan tambahan literasi bagi pembaca.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun KTTA ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang berpedoman pada PER 9 Tahun 2020. Berikut sistematika penulisan yang penulis gunakan:

BAB I PENDAHULUAN

BAB I memuat penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, dan manfaat penulisan yang masing-masing tertulis pada sub bab tersendiri. Bagian pendahuluan ini diakhiri dengan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II Landasan teori menjelaskan tentang teori yang terkait/relevan dengan topik yang dibahas penulis. Bagian ini menjadi landasan atau kriteria untuk dibandingkan dengan praktik yang berlaku di KAP XYZ. Landasan teori pada KTTA ini memuat penjelasan tentang audit atas laporan keuangan, tahapan dan prosedur audit, dan *technical newsflash*.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

BAB III memuat beberapa bagian. Bagian pertama adalah metode pengumpulan data yang penulis sudah lakukan. Selanjutnya adalah gambaran singkat atas KAP yang penulis teliti. Dalam hal ini KAP yang penulis teliti adalah KAP XYZ. Bagian ini berisi profil singkat KAP XYZ dan jasa-jasa yang mereka tawarkan. Bagian terakhir terdapat bagian pembahasan hasil mengenai analisis penulis atas prosedur audit KAP XYZ di masa pandemi. Hasil analisis tersebut disajikan dengan metode deskriptif.

BAB IV SIMPULAN

BAB IV berisi simpulan yang ditarik dari uraian pada bab-bab sebelumnya. Pada bagian simpulan ini penulis berusaha menjawab semua pertanyaan pada rumusan masalah.